

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 15 Mei 2018

Disetujui : 20 Agustus 2018

GEOGRAFI

PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP SAPTA PESONA WISATA ALAM GASING WATER BAY BARCA BANYUASIN**Deby Evelianti¹, Eni Heldayani²**¹⁻² Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas PGRI Palembang(✉) eniheldayani@gmail.com²**ABSTRAK**

Wisata Alam Gasing *Water Bay Barca* merupakan objek wisata baru di Kabupaten Banyuasin yang resmi beroperasi sejak tanggal 25 desember 2016. Prestasi wisata alam ini pernah mendatangkan ± 5000 pengunjung dalam satu hari pada tanggal 1 januari 2017 namun, tahun 2018 mengalami perbedaan karena maksimal pengunjung yang datang pada *weekday* hanya berkisar ± 15 hingga 20 orang pengunjung/hari dan pada *weekend* pengunjung yang datang hanya berkisar ± 50 hingga 100 orang pengunjung/hari karena jauhnya jarak objek wisata dengan pusat kota. Atas dasar perbedaan jumlah pengunjung itulah peneliti ingin mengetahui persepsi pengunjung terhadap sapta pesona di Wisata Alam Gasing *Water Bay Barca* Banyuasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode deskriptif kuantitatif. Pemilihan responden ditentukan dengan *accidental sampling* serta jumlah responden ditentukan dengan *quota sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan kolaborasi skala likert dan analisis prosentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, persepsi pengunjung terhadap sapta pesona Wisata Alam Gasing *Water Bay Barca* Banyuasin meliputi, aspek aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah serta kenangan menunjukkan bahwa terdapat 14,59% responden sangat puas dan 68% responden puas, sedangkan 17,41% responden tidak puas terhadap sapta pesona Wisata Alam Gasing *Water Bay Barca* Banyuasin. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap sapta pesona Wisata Alam Gasing *Water Bay Barca* Banyuasin, namun perlu adanya perbaikan pada aspek kebersihan terkhusus toilet.

Kata kunci: Persepsi, Sapta Pesona, Gasing Water Bay Barca Banyuasin.**PENDAHULUAN**

Kabupaten Banyuasin memiliki potensi pariwisata. Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diwaktu senggang ketika jenuh akan padatnya rutinitas, dengan cara mengunjungi suatu tempat demi membahagiakan diri serta mengembalikan semangat ketika sudah memulai rutinitas kembali. Banowati (2014:241) menyatakan bahwa, pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua kata, yaitu: pari,

artinya banyak, berkali-kali, berputar-putar dan wisata, artinya perjalanan atau berpergian. Berdasarkan arti kata tersebut, pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan rekreasi atau bersenang-senang.

Oktavia & Heldayani (2017:5) menyatakan bahwa, *potency that exist around the tourist attraction have different potency with the attraction of each tourism attraction*. Undang-undang Kepariwisata nomor 10 tahun 2009 menyatakan

bahwa, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Kabupaten Banyuasin memiliki objek wisata seperti Sembilang National Park (*Explore Your South Sumatera*, 2016). Wisata Alam Gasing *Water Bay Barca* adalah salah satu wisata alam yang berada di Kabupaten Banyuasin yang lokasinya berada di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa. Obyek Wisata ini memiliki luas 23 hektar yang berada dekat dengan Sungai Gasing serta memiliki pemandangan hijau akan rerumputan dan pepohonan. Berbagai atraksi wisata juga terdapat di obyek wisata ini seperti wahana permainan, rumah adat suku sasak Lombok, Gapura khas Bali dan Barca Hidroponik.

Wisata alam Gasing *Water Bay Barca* Banyuasin jika ditinjau dari sisi geografi faktanya berkaitan dengan ilmu geografi pariwisata. Geografi pariwisata adalah studi yang menganalisis dan mendeskripsikan berbagai fenomena fisiografis (unsur-unsur lingkungan fisik) dan fenomena sosiografis (unsur-unsur lingkungan sosial dan budaya) yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang menarik untuk dikunjungi sehingga berkembang menjadi destinasi wisata (Arjana, 2016:9).

Wisata Alam Gasing *Water Bay Barca* adalah objek wisata baru di Kabupaten Banyuasin yang resmi beroperasi sejak tanggal 25 Desember 2016. Prestasi wisata alam ini adalah pernah mendatangkan ± 5000 pengunjung dalam satu hari pada tanggal 1 Januari 2017 namun, tahun 2018 mengalami perbedaan karena maksimal pengunjung yang datang pada *weekday* hanya berkisar ± 15 hingga 20 orang pengunjung/hari dan pada *weekend* pengunjung yang datang hanya berkisar ± 50 hingga 100 orang pengunjung/hari (Laporan Penjualan Tiket Wisata Alam Gasing *Water Bay Barca* Banyuasin, 2017-2018). Atas dasar perbedaan jumlah pengunjung itulah peneliti ingin mengetahui persepsi pengunjung terhadap sapta pesona Wisata Alam Gasing *Water Bay Barca* Banyuasin. Persepsi dapat menjadi salah satu unsur kognisi yang akan menentukan kepuasan berwisata, yang mana kepuasan pengunjung atas objek daya tarik wisata sangat dipengaruhi oleh

kualitas layanan yang mereka peroleh di daerah tujuan wisata (Nisa, dkk. 2014:120).

Effendi (2016:268) menyatakan bahwa persepsi merupakan sebuah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris, guna memberikan arti bagi lingkungan. Pauwah, dkk (2013:18) menyatakan bahwa proses terjadinya persepsi, kembali pada hubungan manusia dengan lingkungannya, yang mana setelah manusia mengindragan obyek dilingkungkannya, maka manusia akan memproses hasil pengindraanya dan timbulah makna tentang obyek itu pada diri manusia yang bersangkutan.

Indikator yang diukur dalam penelitian ini mencakup tujuh aspek sapta pesona yang mana, sapta pesona adalah kondisi yang harus di wujudkan dalam rangka menarik wisatawan agar berkunjung ke suatu kawasan obyek wisata (Riawan dan Endaryanti, 2017:41). Sapta Pesona merupakan tujuh kondisi yang harus diwujudkan dan dibudayakan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari sebagai salah satu upaya untuk memperbesar daya tarik dan daya saing pariwisata Indonesia (Suyadi, 2015:158).

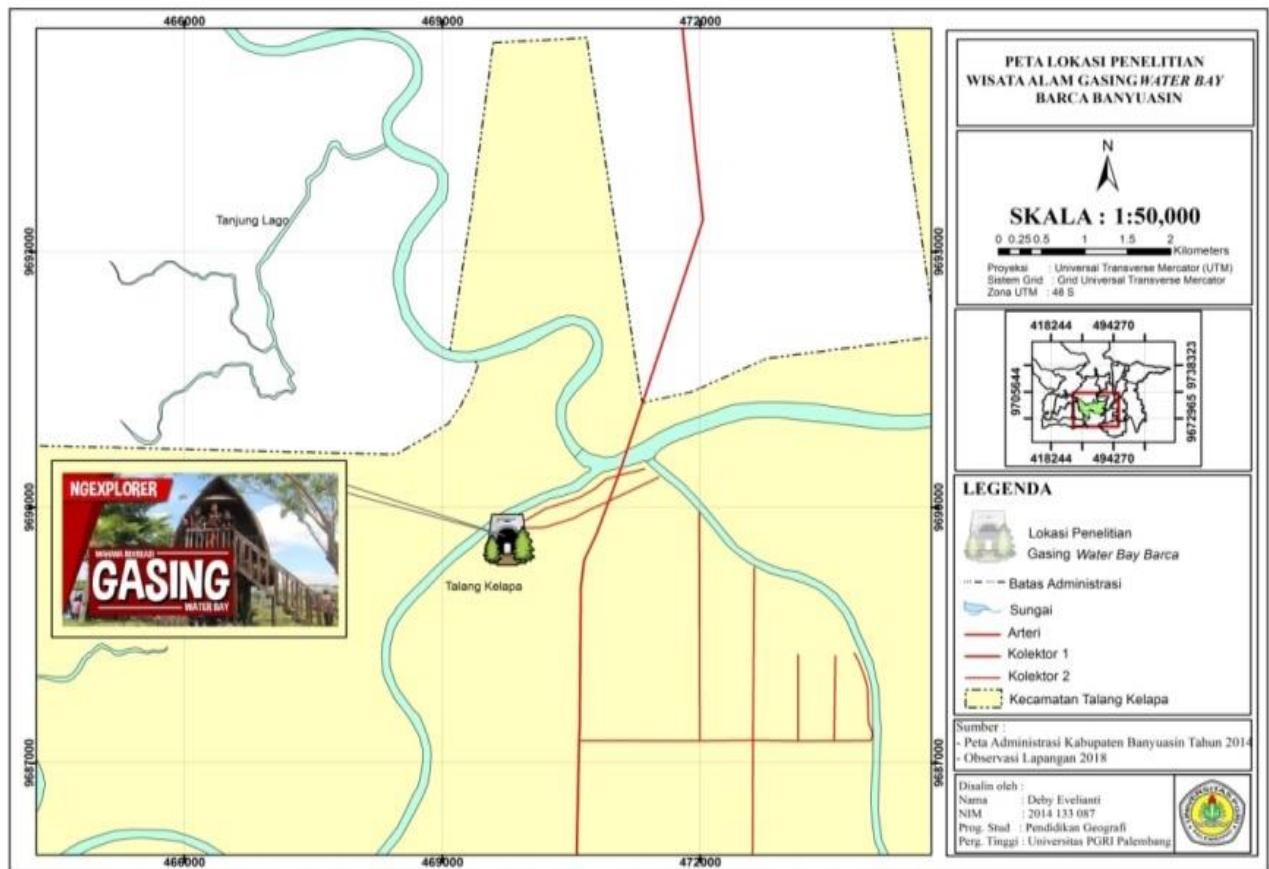
Sapta pesona adalah jabaran konsep sadar wisata yang terkait dengan dukungan dan peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam menciptakan lingkungan dan suasana kondusif yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata, melalui perwujudan aspek aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan (Rahim, 2012:11). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap sapta pesona Wisata Alam Gasing *Water Bay Barca* Banyuasin yang diharapkan dapat memberi manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan yang dapat dilihat pada gambar 1. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Suyanto dan Sutinah (2005:55-56) menyatakan bahwa, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyek yang akan diteliti (responden), sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga

atau instansi tertentu seperti Biro Pusat Statistik, Departemen Pertanian, dan lain-lain. Sugiyono

kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung



Gambar 1. Peta Gasing Water Bay Barca Banyuasin.
(Sumber: Peta Administrasi Kabupaten Banyuasin 2014)

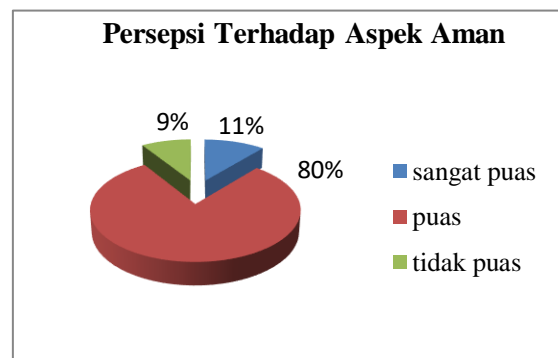
Data primer dalam penelitian ini bersumber dari angket dan informasi di lapangan, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa kajian terdahulu relevan serta tinjauan pustaka. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, angket dan studi kepustakaan. Sedangkan teknik yang digunakan untuk menentukan responden yaitu menggunakan teknik *quota sampling* dan teknik *accidental sampling*. Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus prosentase serta menggunakan skala *likert*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai persepsi pengunjung terhadap sapta pesona di Wisata Alam Gasing Water Bay Barca Banyuasin adalah sebagai berikut:

a. Aspek Aman

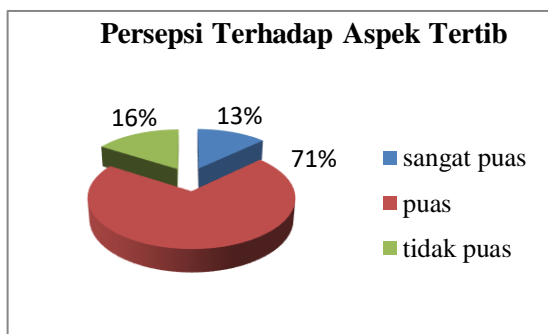
Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 11% responden sangat puas terhadap aspek aman di Wisata Alam Gasing Water Bay Barca Banyuasin, sedangkan responden yang menyatakan puas sejumlah 80% dan responden yang menyatakan tidak puas sejumlah 9%. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap aspek aman di Wisata Alam Gasing Water Bay Barca Banyuasin.



Gambar 2. Persepsi Aspek Aman

b. Aspek Tertib

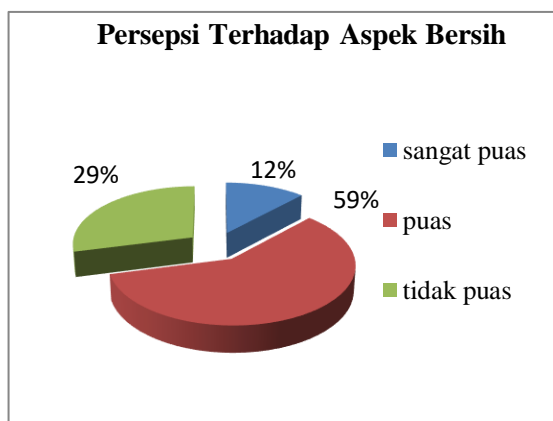
Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 13% responden menyatakan sangat puas terhadap aspek tertib di Wisata Alam Gasing *Water Bay* Barca Banyuasin, responden yang menyatakan puas sejumlah 71%, serta yang menyatakan tidak puas sejumlah 16% responden. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap aspek tertib di Wisata Alam Gasing *Water Bay* Barca Banyuasin yang meliputi berbagai cakupan meliputi: ketertiban petugas dalam mengelola jam operasional, kekondusifan petugas dalam mengkondisikan pengunjung dan budaya mengantri di lokasi penelitian.



Gambar 3. Persepsi Aspek Tertib

c. Aspek Bersih

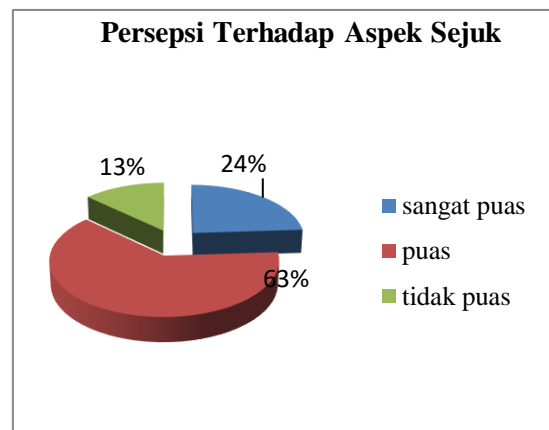
Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 12% responden menyatakan sangat puas dengan aspek bersih di Wisata Alam Gasing *Water Bay* Barca Banyuasin, responden yang menyatakan puas sebesar 59%, serta responden yang menyatakan tidak puas sebesar 29%. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap aspek bersih di Wisata Alam Gasing *Water Bay* Barca Banyuasin.



Gambar 4. Persepsi Aspek Bersih

d. Aspek Sejuk

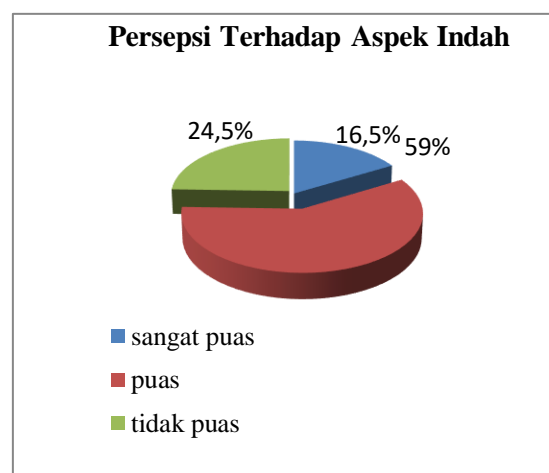
Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 24% responden menyatakan sangat puas terhadap aspek sejuk di Wisata Alam Gasing *Water Bay* Barca Banyuasin, responden yang menyatakan puas sejumlah 63%, serta yang menyatakan tidak puas sejumlah 13% responden. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap aspek sejuk di Wisata Alam Gasing *Water Bay* Barca Banyuasin.



Gambar 5. Persepsi Aspek Sejuk

d. Aspek Indah

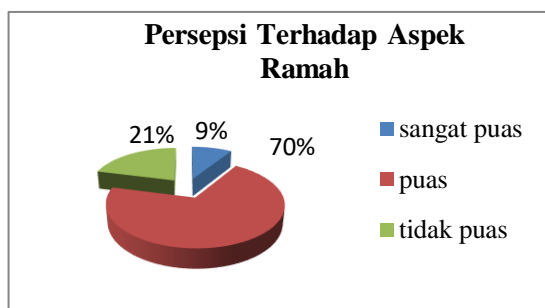
Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 16,5% responden menyatakan sangat puas terhadap aspek indah di Wisata Alam Gasing *Water Bay* Barca Banyuasin, responden yang menyatakan puas sebesar 59%, serta responden yang menyatakan tidak puas yaitu sejumlah 24,5%. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap aspek indah di Wisata Alam Gasing *Water Bay* Barca Banyuasin.



Gambar 6. Persepsi Aspek Indah

f. Aspek Ramah

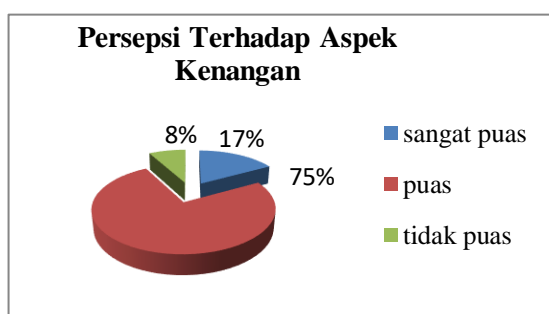
Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 9% responden menyatakan sangat puas terhadap aspek ramah di Wisata Alam Gasing *Water Bay Barca Banyuasin*, responden yang menyatakan puas sejumlah 70%, serta responden yang menyatakan tidak puas sejumlah 21%. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap aspek ramah di Wisata Alam Gasing *Water Bay Barca Banyuasin*.



Gambar 7. Persepsi Aspek Ramah

g. Aspek Kenangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 17% responden menyatakan sangat puas terhadap aspek kenangan di Wisata Alam Gasing *Water Bay Barca Banyuasin*, responden yang menyatakan puas sebesar 75%, serta responden yang menyatakan tidak puas sebesar 8%. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap aspek kenangan di Wisata Alam Gasing *Water Bay Barca Banyuasin* yang terdiri dari: kesediaan pengunjung untuk menyebarkan informasi mengenai Wisata Alam Gasing *Water Bay Barca Banyuasin*, rencana pengunjung untuk mengunjungi kembali Wisata Alam Gasing *Water Bay Barca Banyuasin* serta kesediaan pengunjung untuk merekomendasikan Wisata Alam Gasing *Water Bay Barca Banyuasin*.



Gambar 8. Persepsi Aspek Kenangan

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, persepsi pengunjung terhadap sapta pesona Wisata Alam Gasing *Water Bay Barca Banyuasin* meliputi, aspek aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah serta kenangan menunjukkan bahwa terdapat 14,59% responden sangat puas dan 68% responden puas, sedangkan 17,41% responden tidak puas terhadap sapta pesona Wisata Alam Gasing *Water Bay Barca Banyuasin*. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap sapta pesona Wisata Alam Gasing *Water Bay Barca Banyuasin*, namun perlu adanya peningkatan pada aspek kebersihan terkhusus toilet.

DAFTAR PUSTAKA

Banowati, Eva. (2014). Geografi Indonesia. Ombak: Yogyakarta.

Oktavia, Maharani & Heldayani, Eni. (2017). Potency of Waterfront Tourism in Palembang. Journal of 1st UPI International Geography Seminar 2017, DOI :10.1088/1755-1315/145/1/012072. Tersedia di <http://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/145/1/012072/pdf>

Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia. (online). (2018). Undang Undang Republik Indonesia tentang Keparwisataaan. <http://peraturan.go.id/uu/nomor-10-tahun-2009.html> di akses pada 23 maret 2018.

Explore Your South Sumatera (online). Taman Nasional Sembilan. https://southsumatratourism.com/id/stm_works_category/banyuasin/ diakses pada 10 september

Arjana, I Gusti Bagus. (2016). Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.

Deni, (2018). Laporan Penjualan Tiket Wisata Alam Gasing *Water Bay Barca Banyuasin* Tahun 2017-2018. Gasing *Water Bay Barca*: Palembang.

- Nisa, khairun dkk. (2014). Persepsi Wisatawan dan Masyarakat Terhadap Wisata Alam di Areal Hutan Pendidikan Unlam Mandiangin, Kalimantan Selatan. *Jurnal hutan tropis*, volume 2, no. 2, juli 2014. ISSN 2337-7771. Tersedia di <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/jht/article/view/1573> 2018
- Effendi, Usman. (2016). *Psikologi Konsumen*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Pauwah, dkk. (2013). Persepsi dan Preferensi Pengunjung terhadap Kawasan Wisata Pantai Malalayang, *Jurnal sabua*, Vol.5, No.1, mei 2013. ISSN 2085-7020. Tersedia di <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/SABUA/article/view/1682>
- Riawan, Ade & Endaryanti, Dwi. (2017). The Role Of Sapta Pesona Wisata In Increasing The Revenue Of Tourism Industry Entrepreneurs At The South Bantul Beaches, *Jurnal khasanah ilmu*, Vol. 8, No. 2, september 2017. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khasanah/article/view/2322>
- Suyadi. (2015). Pengaruh Program Sapta Pesona terhadap Peningkatan Pengunjung Obyek Wisata Guci Tegal. *Jurnal Utilitas*, Vol. 1, oktober 2015. Tersedia di <http://utilitas.uhamka.ac.id/index.php/utilitas/article/view/25/17>
- Rahim, Firmansyah. (2012). *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif: Jakarta.
- Bujang Elite Production. (online). Exspoler Wahana Rekreasi Gasing *Water Bay*. <http://www.bujangelite.com/2017/05/gasing-water-bay-salah-satu-tempat.html> di akses pada 9 september 2018.
- Gasing Water Bay Barca, (online). Wahana Permainan. <http://gasingwaterbay.com/> Di akses 24 maret 2018.
- Suyanto, Bagong & Sutinah. (2005). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiono.(2016). *Metode Penelian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.